

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 2-4 TAHUN

PARENTING RELATIONSHIP WITH THE DEVELOPMENT OF PARENTS OF CHILDREN AGES 2-4 YEARS

Yeni Setiawati

Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Email: yenisetiawati@gmail.com

ABSTRAK

Pola asuh orang tua secara langsung atau tidak orang tua melalui tindakannya akan membentuk watak dan menentukan sikap anak serta tindakannya. penerapan pola asuh yang salah akan membawa akibat buruk bagi perkembangan jiwa anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 2-4 tahun di Pustu Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo Tahun 2015. Desain Penelitian ini adalah *Cross Sectional* dengan populasi 110 ibu yang memiliki anak usia 2-4 tahun. Metode sampling yang digunakan yaitu *proportional stratified random sampling* dengan jumlah sampel 86 responden. Teknik pengambilan data dengan kuesioner, Pengolahan data menggunakan uji "*Spearman Rank (Rho)*" dengan hasil nilai *p value* sebesar $0,028 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 2-4 tahun di Pustu Sumberejo. Dengan adanya penelitian ini diharapkan kepada guru PAUD dan orang tua dapat mengaplikasikan pola asuh yang baik.

Kata kunci : Pola Asuh, Orang Tua, Perkembangan Anak

ABSTRACT

Parenting parents directly or through the actions of parents will form the character and determine the child's attitude and actions. apply the wrong upbringing will bring bad consequences for the mental development of children. This study aims to determine the relationship of parenting parents with children aged 2-4 years development in the District Sumberejo Pustu Banyuputih Situbondo Regency Year 2015. The design of this study was cross-sectional with a population of 110 mothers of children aged 2-4 years. The sampling method was used stratified random sampling with a sample of 86 respondents. Data retrieval technique with questionnaires, data processing using the test Spearman Rank (Rho) with the result *p value* of $0.028 < 0.05$ so that H_0 rejected, which means there was a significant relationship between parenting parents with the development of children aged 2-4 years in Pustu Sumberejo. Given this research was expected to early childhood teachers and parents can apply good parenting.

Keywords: Parenting, Parents, Child Development

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari upaya membangun manusia seutuhnya antara lain diselenggarakan melalui upaya kesehatan anak yang dilakukan sedini mungkin sejak masih di dalam kandungan. Upaya kesehatan yang dilakukan sejak anak masih di

dalam kandungan sampai lima tahun pertama kehidupannya, ditujukan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus meningkatkan kualitas hidup anak agar mencapai tumbuh kembang optimal baik fisik, mental, emosional maupun sosial serta memiliki intelegensi majemuk sesuai

dengan potensi genetiknya (Dep.Kes. RI, 2006).

kebutuhan dasar anak untuk berkembang secara garis besar dapat digolongkan dalam 3 tingkatan yakni kebutuhan fisik-biomedis (asuh), kebutuhan emosi dan kasih sayang (asih), dan kebutuhan stimulasi (asah).

kebutuhan fisik-biomedis (asuh). Menunjukkan kebutuhan fisik biomedis dalam hal ini yang terpenting adalah nutrisi, perawatan kesehatan dasar (imunisasi, pemberian ASI), sandang pangan, higiene diri dan lingkungan serta rekreasi.

Mengasuh anak adalah sebuah tugas yang menantang bagi orang tua terutama untuk orang tua baru. Pengasuhan memerlukan sejumlah kemampuan interpersonal dan memunyai tuntutan emosional yang besar namun sangat sedikit pendidikan formal mengenai tugas ini. Kebanyakan orang tua mempelajari praktik pengasuhan dari orang tua mereka sendiri. (Wurandiati & Yani, 2012).

Berdasarkan fenomena yang ada banyak anak yang ditinggalkan orang tuanya di rumah atau tempat penitipan anak tanpa orang tua menghiraukan perkembangan anak. Padahal menurut penelitian yang dilakukan oleh Glenn

Doman usia 1 hingga 5 tahun adalah masa "usia emas". Oleh sebab itu, orang tua sebaiknya tidak menyia-nyiaikan pada usia ini atau disebut "golden age" dimana semua aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat (Wahyuni, 2010).

Penelitian dalam 30 tahun terakhir menunjukkan bahwa anak-anak dari orang tua yang otoritatif cenderung lebih mandiri, hubungan positif dengan sebayanya dan percaya diri. Sedangkan anak dari orang tua yang otoriter bisa menjadi pemalu, penuh ketakutan dan cenderung sulit mandiri. Anak dengan orang tua yang permisif cenderung manja, sangat menuntut, kurang percaya diri dan mudah frustrasi (Edwards, 2006).

Dari hasil studi pendahuluan di desa Sumberejo saya mencoba meneliti menggunakan instrumen KPSP pada 10 anak. Didapatkan hasil bahwa 60% (6 orang) anak mengalami perkembangan yang meragukan, 20% (2 orang) anak mengalami penyimpangan perkembangan, dan 20% (2 orang) anak mengalami perkembangan yang sesuai.

pola asuh terhadap anak adalah mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatannya, memfasilitasi anak untuk

mengembangkan kemampuan sejalan dengan tahapan perkembangannya dan mendorong peningkatan kemampuan berperilaku sesuai dengan nilai agama dan budaya yang diyakininya (Wurandiati & Yani, 2012).

Oleh sebab itu, pola asuh orang tua terhadap anak memiliki peranan penting dalam optimalisasi perkembangan seorang anak. Secara langsung ataupun tidak orang tua melalui tindakannya akan membentuk watak dan menentukan sikap anak serta tindakannya. Orang tua dapat memilih pola asuh yang tepat dan ideal bagi anaknya. Orang tua yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan jiwa anak (Wurandiati & Yani, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas saya tertarik ingin meneliti sejauh mana hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 2-4 tahun di Pustu Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo Tahun 2015.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *Korelasi* dengan pendekatan “*Cross Sectional*”. Penelitian dilaksanakan di wilayah Pustu Sumberejo Kecamatan

Banyuputih Kabupaten Situbondo. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan anak usia 2-4 tahun. Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak usia 2-4 tahun yang berjumlah 110 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Probability* dengan tehnik *proportional stratified random sampling*, berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yakni besar sampelnya adalah 86 orang. Tehnik pengumpulan data dengan kunjungan rumah (door to door) menggunakan kuesioner dan lembar KPSP. Selanjutnya dilakukan dengan uji *korelasi spearman rank (Rho)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil sebagaimana didalam table berikut.

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Umur Orang Tua di Desa Sumberejo

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	20-30 th	41	47,7%
2	31-40 th	40	46,5%
3	>40 th	5	5,8%
	total	86	100%

Berdasarkan tabel 1. diperoleh

data hampir setengahnya responden pada kelompok umur 20-30 tahun berjumlah 41 orang (47,7%).

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua di Desa Sumberejo

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	ibu rumah tangga	44	51,2%
2	guru	17	19,8%
3	swasta	25	29,1%
	total	86	100%

Berdasarkan tabel 2. responden dengan presentase sebagian besar bekerja sebagai ibu rumah tangga 44 orang (51,2%).

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua di Desa Sumberejo

No	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SD	8	9,3%
2	SMP	12	14,0%
3	SMA	31	36,0%
4	PT	35	40,7%
	Total	86	100%

Berdasarkan tabel 3. hampir setengah responden berpendidikan PT (perguruan tinggi) berjumlah 35 orang (40,7%).

Tabel 4. Distribusi Frekwensi Berdasarkan Usia Anak di Desa Sumberejo

No	Usia anak	Frekuensi	Persentase
1	24-30 bulan	7	8,1%
2	31-36 bulan	28	32,6%
3	37-42 bulan	36	41,9%
4	43-48 bulan	15	17,4%
	total	86	100%

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden berusia 37-42 bulan berjumlah 36 anak (41,9%).

Data khusus

Tabel 5. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Pola Asuh yang digunakan di Desa Sumberejo

No	Pola asuh	Frekuensi	Persentase
1	demokratis	57	66,3%
2	permisif	20	23,3%
3	otoriter	9	10,5%
	total	86	100%

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa sebagian besar responden menggunakan pola asuh demokratis yaitu berjumlah 57 orang (66,3%).

Pada dasarnya pola asuh orang tua terhadap anak adalah mempertahankan kehidupan fisik anak dan meningkatkan kesehatannya, memfasilitasi anak untuk mengembangkan kemampuan sejalan dengan tahapan perkembangannya (Wurandiati & Yani, 2012).

pola asuh demokratis yang memiliki sifat keterbukaan orang tua terhadap anak akan menghasikan anak yang mandiri dan tumbuh secara kreatif dan cerdas. Pola asuh orang tua sebagian besar juga dipengaruhi oleh faktor usia. Usia memengaruhi kesiapan dalam menjalankan peran pengasuhan.

Tabel 6. Distribusi Frekwensi Responden Berdasarkan Perkembangan Anak di Desa Sumberejo

No	Perkembangan anak	Frekuensi	Persentase
1	Sesuai	62	72,1%
2	Meragukan	18	20,9%
3	Menyimpang	6	7,0%
	Total	86	100%

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa sebagian besar anak mengalami perkembangan *sesuai* berjumlah 62 orang (72,1%).

Periode penting dalam tumbuh

Tabel 7. Distribusi Frekwensi Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak di Desa Sumberejo pada Bulan Januari 2015

No	Pola asuh	Perkembangan anak							
		Sesuai		Meragukan		Menyimpang		Total	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	demokratis	45	78,9	10	17,5	2	3,5	57	100
2	permissif	12	60	7	35	1	5	20	100
3	otoriter	5	55,5	1	11,1	3	33,3	9	100
	total	62	64,8	18	21,2	6	13,9	86	100

Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat bahwa hampir seluruhnya orang tua menggunakan pola asuh demokratis terhadap perkembangan anak yaitu *sesuai* berjumlah 78,9%, meragukan 17,5% dan menyimpang 3,5%, sedang sebagian besar orang tua menggunakan pola asuh permissif terhadap perkembangan anak yaitu *sesuai* 60%,

kembang anak adalah pada masa balita. Pertumbuhan dasar pada masa balita akan memengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya (Dep.Kes RI, 2006).

Perkembangan anak sebagian besar dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam menentukan perkembangan anak yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

meragukan 35%, menyimpang 5%. Untuk pola asuh otoriter terhadap perkembangan anak *sesuai* berjumlah 55,5%, meragukan 11,1%, dan menyimpang 33,3%.

Sementara dari hasil penghitungan data penelitian dengan menggunakan uji *spearman rank (rho)* dengan penghitungan software pada

tingkat kemaksimalan ($\alpha = 0,05$) diperoleh informasi nilai exact sig (2 tailed) = 0,028 dan nilai tersebut < taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), dengan demikian H_0 ditolak yang berarti Ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 2-4 Tahun di Pustu Sumberejo Tahun 2015.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pola asuh yang menunjung keterbukaan, saling bekerjasama antara orang tua dan anak, memberi kebebasan anak untuk mengungkapkan pendapatnya, dalam hal ini sesuai dengan pola asuh demokratis maka akan menghasilkan perkembangan yang sesuai sejalan dengan tahap perkembangan anaknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perkembangan anak usia 2-4 tahun di Desa Sumberejo Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo. Untuk itu diharapkan institusi terus melakukan pengembangan ilmu pengetahuan tentang perkembangan anak, dan diharapkan bagi tenaga kesehatan agar lebih efektif mengaplikasikan deteksi perkembangan anak melalui lembar KPSP, serta

sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam mengasuh anak guna menciptakan perkembangan anak yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang Dan Terapi Bermain Pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Apriastuti, Dwi Anita. 2013. *Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 48 – 60 Bulan*. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 4 No. 1 Edisi Juni 2013: Bidan Prada
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cahya
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*
- Dewi, Vivian Nanny Lia. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. Jakarta : Salemba Medika
- Edward, Drew, C. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur : Panduan Orang Tua Untuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*. Bandung : PT. Mizan Utama
- Fathi, Bunda. 2011. *Mendidik Anak dengan Alquran*. Jakarta : Grasindo
- Halimah. 2012. *Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu*

- Tentang Pola Asuh Anak. KTI. Situbondo: AKBID Ibrahimy
- Hidayat, AA . 2010. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan : Paradigma Kuantitatif*. Surabaya. Health Books Publishing
- _____. 2013. *ilmu kesehatan anak* , Jakarta : Salemba Medika
- Huronyah, F. 2004. *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Islami terhadap Kematangan Beragama dan Kontrol Diri*. Tesis. Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Gadjah Mada. Di akses pada tanggal 02-02-15
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta: Balai Pustaka
- Murwani, Arita. 2008. *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta :Fitramaya
- Notoatmodjo, Soekidjo.,2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Rahayu, Iin. 2014. *Pola Pengasuhan Islami Sebagai Awal Pendidikan Kecerdasan Emosional*. Di akses pada tanggal 10 Januari 2015 dari <http://psikologi.uin-malang.ac.id>
- Rina. 2007. *Pola Asuh Orang Tua*. Di 2014 dari http://www.tabloid_nakita.com
- Syam, Subhan. *Hubungan Pola Asuh Orang Terhadap Kejadian Temper Tantrum Anak Usia Toddler Di Paud Dewi Kunti*. Jurnal Promkes, Vol. 1, No. 2 Desember 2013: 164–169: Surabaya
- Sugiyono. 2012. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung
- Wahyuni, Sri. 2010. *Cepat Bisa Baca*. Jakarta : PT Gramedia
- Wurandiati & Yani, 2012. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Personal Sosial, Motorik dan Bahasa Anak Prasekolah Di Paud Al-Hidayah di Mojokerto*. Di akses pada tanggal 30-05-14